

Inovasi Penghubung UMKM dan Permagangan Melalui Laman puspaboyolali.id

Hartono

ABSTRAK

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, seringkali UMKM kesulitan dalam melakukan pengembangan karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya perencanaan dalam pengembangan usaha. Di sisi lain, anak-anak sekolah menengah kejuruan (SMK) sering mengalami pengangguran karena tidak memiliki kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh dunia industri. Untuk mengatasi kedua permasalahan ini, dibutuhkan solusi yang dapat mempertemukan UMKM dengan siswa SMK, dan laman puspaboyolali.id hadir sebagai pusat pengetahuan UMKM di Boyolali dengan tagline "bertumbuh dan berdampak". Diharapkan, dengan hadirnya laman ini, UMKM dapat maju dan berkembang, sementara anak-anak SMK dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja sama dengan UMKM dalam mencapai pertumbuhan dan dampak positif.

Kata Kunci: UMKM; SMK; magang; inovasi; puspaboyolali.id

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang merujuk pada jenis usaha dengan jumlah aset terbatas dan jumlah karyawan yang relatif kecil. Menurut definisi pemerintah Indonesia, UMKM memiliki kriteria dengan aset maksimal Rp 2 miliar dan omzet tahunan maksimal Rp 50 miliar dengan jumlah karyawan maksimal 200 orang. UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena menyumbang sebagian besar lapangan kerja dan memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal. (Zahra, 2022) UMKM dihadapkan pada sulitnya melakukan pengembangan karena kepemilikan individu membuat tidak adanya rencana dalam pengembangan usaha karena terbatasnya sumber daya. Dengan adanya laman puspaboyolali.id UMKM dapat melakukan perekaman perjalanan usahanya sehingga memiliki dokumentasi yang akan berguna untuk mengakses segala pelatihan dan pengembangan UMKM yang disediakan oleh pemerintah.

Pemagang seperti anak SMK ataupun mahasiswa dihadapkan pada adanya kewajiban untuk magang, namun perlu upaya lebih apabila ingin magang dengan UMKM. Hal ini dikarenakan system yang belum terbentuk sehingga pengalaman magang di UMKM belum dapat direkognisi. Untuk itu, laman puspaboyolali.id hadir untuk menjembatani hal tersebut. Hal ini didasarkan pada output lulusan SMK yang masih mismatch dengan industry dibuktikan dengan laporan BPS yang menempatkan lulusan SMK sebagai penyumbang angka pengangguran tertinggi.

Inovasi ini dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan UMKM dan memberikan kesempatan kepada pelajar untuk memperoleh pengalaman magang yang

berguna bagi masa depan mereka. Selain itu, inovasi ini juga diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal dan membantu mengembangkan UMKM di daerah Boyolali. Melalui laman puspaboyolali.id, para pelaku UMKM dapat mempromosikan produk mereka dan menjangkau pasar yang lebih luas, sementara para pelajar dapat mencari informasi tentang peluang magang dan belajar dari pengalaman para pelaku UMKM di Boyolali.

Maksud dan Tujuan tulisan ini adalah laman puspaboyolali.id sebagai penghubung antara UMKM dan Pemegang sehingga dapat terjalin hubungan yang transparan, akuntabel, serta dapat dijadikan basis data baik oleh UMKM itu sendiri, maupun pemerintah untuk pengambilan kebijakan. Manfaat dari ini adalah sebagai berikut:

1. Laman puspaboyolali.id berfokus pada dua *stakeholder* yakni UMKM dan Pemegang.
2. Untuk memenuhi kebutuhan UMKM terkait dengan operasional maupun pengembangan secara startegik dengan adanya para pemegang.
3. Untuk memenuhi kebutuhan pemegang dalam mencari tempat magang yang lebih akuntabel dan dapat direkognisi.
4. Sebagai basis data pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait UMKM dan pengembangannya.

Inovasi ini merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dan tren digitalisasi yang semakin berkembang. Dengan semakin mudahnya akses internet dan penggunaan perangkat digital, inovasi ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk memperkuat konektivitas antara UMKM dan pelajar di daerah Boyolali. Dalam pendahuluan juga dapat disebutkan bahwa pengembangan inovasi ini melibatkan kolaborasi antara PuspaTIK Boyolali, para pelaku UMKM di daerah tersebut, dan institusi pendidikan yang menyediakan program magang bagi pelajar. Dengan demikian, inovasi ini juga dapat dianggap sebagai wujud sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan institusi pendidikan dalam membangun ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM dan pengembangan sumber daya manusia di daerah Boyolali.

Terdapat penelitian (Arianto, 2020) tentang pengaruh penggunaan e-commerce terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce dapat meningkatkan kinerja UMKM, terutama dalam hal pemasaran dan penjualan produk. Hal ini dapat membantu UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan omzet. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi e-commerce memerlukan dukungan dan pelatihan dari pihak yang kompeten, sehingga UMKM dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi, termasuk e-commerce, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah UMKM, terutama dalam hal pemasaran dan penjualan produk. Namun, adopsi teknologi ini memerlukan dukungan dan pelatihan yang memadai, sehingga UMKM dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan optimal.

Sementara itu, Penelitian (Suci, 2017) yang menjelaskan tentang Pemberdayaan UMKM Pada Sektor Pariwisata Melalui Program Peningkatan Kualitas dan Pemasaran". Jurnal ini membahas tentang upaya pemerintah dalam memberdayakan UMKM di sektor pariwisata melalui program peningkatan kualitas dan pemasaran. Studi ini menggunakan

metode deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan pengelola UMKM di sektor pariwisata dan perwakilan dari Dinas Pariwisata. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini berhasil memberdayakan UMKM melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran yang lebih efektif. Namun, masih ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, seperti kurangnya dukungan dari masyarakat lokal dan perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Informasi tentang penggunaan model pengembangan bisnis kreatif dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha mikro dan kecil. Artikel tersebut membahas pengembangan bisnis kreatif dalam bidang kuliner, kain tenun tradisional, dan kerajinan tangan dengan melibatkan pelaku usaha dan masyarakat lokal dalam proses pengembangan. Selain itu, artikel tersebut juga menyoroti pentingnya dukungan pemerintah dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha mikro dan kecil untuk bersaing di pasar global.

Peneliti (Oktaviani et al., 2022) melalui kajian tentang "Pemberdayaan UMKM melalui bantuan permodalan Bank Jatim Cabang Probolinggo" yang membahas tentang upaya bank dalam memberikan dukungan permodalan bagi UMKM di Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bank Jatim dalam memberikan permodalan bagi UMKM di Probolinggo dan mengetahui dampak dari bantuan permodalan tersebut terhadap perkembangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bank Jatim dalam memberikan permodalan bagi UMKM di Probolinggo sangat penting dan dapat membantu perkembangan UMKM. Bantuan permodalan yang diberikan bank tidak hanya berupa pinjaman, tetapi juga pemberian bimbingan dan pelatihan untuk pengembangan usaha. Dalam jangka panjang, bantuan tersebut dapat meningkatkan produktivitas UMKM dan menciptakan lapangan kerja baru. Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi UMKM dalam memperoleh bantuan permodalan dari bank, seperti syarat administrasi yang rumit dan persyaratan jaminan yang sulit dipenuhi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari bank untuk memudahkan proses pengajuan pinjaman bagi UMKM dan memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan gambaran tentang pentingnya peran bank dalam memberikan dukungan permodalan bagi UMKM serta dampaknya terhadap perkembangan usaha UMKM. Namun, masih diperlukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam memperoleh bantuan permodalan dari bank.

Strategi pengembangan usaha kecil menengah yang dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha. (Mahendra et al., 2022)

Simpulan dari peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usahanya.
2. Sulitnya UMKM melakukan pengembangan dikarenakan terbatasnya sumber daya yang dimiliki, terutama pada aspek perencanaan.
3. Anak SMK merupakan penyumbang pengangguran tertinggi, meskipun mereka dipersiapkan untuk dapat bekerja.

4. Ada paradoks antara kurangnya kompetensi keahlian anak SMK dan fakta bahwa UMKM membutuhkan tenaga kerja yang terampil.
5. Diperlukan upaya bersama antara UMKM dan anak SMK untuk mengatasi permasalahan tersebut., Puspaboyolali.id menawarkan berbagai informasi, pelatihan, dan program magang yang dapat membantu UMKM dan anak SMK untuk berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka.

Dengan demikian, inovasi penghubung UMKM dan permagangan melalui laman puspaboyolali.id diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan UMKM dan memberikan kesempatan bagi anak SMK untuk mengembangkan keterampilan dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi.

Siswa SMK ingin memulai UMKM, ini bisa menjadi kesempatan yang baik untuk belajar kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan bisnis yang berguna di masa depan. Namun, sebagai seorang pelajar, anak SMK mungkin perlu memperhatikan beberapa hal sebelum memutuskan untuk memulai UMKM:

1. Memperhatikan waktu dan prioritas: Sebagai seorang pelajar, anak SMK memiliki tugas sekolah yang perlu diselesaikan. Oleh karena itu, dia harus memperhatikan waktu dan memprioritaskan tugas sekolah sebelum memulai UMKM.
2. Mengenali hukum dan peraturan: Anak SMK yang ingin memulai UMKM perlu mempelajari hukum dan peraturan yang berlaku terkait UMKM di daerahnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa bisnis yang dijalankan sah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mempertimbangkan modal dan risiko: Memulai bisnis membutuhkan modal dan mengandung risiko. Anak SMK perlu mempertimbangkan sumber modal dan risiko yang mungkin timbul dari memulai UMKM.
4. Memiliki ide bisnis yang unik dan menarik: Anak SMK dapat memulai UMKM dengan menjual produk atau jasa yang unik dan menarik, serta mampu bersaing di pasar yang ada.
5. Memanfaatkan teknologi dan media sosial: Anak SMK dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mempromosikan bisnis mereka dan menjangkau pasar yang lebih luas.
6. Mendapatkan bantuan dan dukungan dari orang dewasa: Anak SMK dapat meminta bantuan dan dukungan dari orang dewasa, seperti orang tua atau guru, dalam mengelola bisnis mereka.

Jadi, memulai UMKM bisa menjadi kesempatan yang baik bagi seorang anak SMK untuk belajar kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan bisnis, namun perlu memperhatikan beberapa hal sebelum memutuskan untuk memulai bisnis tersebut.

Laman puspaboyolali.id sebagai pusat pengetahuan UMKM di Boyolali dapat membantu UMKM untuk berkembang dan memperoleh dampak positif, serta memberikan keterampilan kepada anak SMK sehingga mereka dapat bersama-sama tumbuh dan memberikan dampak. Dari simpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan UMKM di Indonesia memerlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk lembaga

pemerintah, masyarakat, dan sekolah, untuk meningkatkan sumber daya dan kompetensi tenaga kerja, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Website yang menyediakan informasi mengenai UMKM biasanya memberikan berbagai informasi mengenai profil UMKM, seperti jenis usaha, produk yang dihasilkan, lokasi, dan kontak yang dapat dihubungi. Selain itu, website tersebut juga dapat memberikan informasi mengenai berbagai program atau dukungan yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga lainnya untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Melalui website, UMKM dapat mempromosikan produk kepada masyarakat luas, dan pelanggan dapat dengan mudah menemukan dan membeli produk yang mereka butuhkan dari UMKM tersebut. Selain itu, website ini juga dapat membantu UMKM untuk membangun merek yang kuat dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode Research and Development (R&D). (Wahyu, 2021) Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk baru dan melakukan pengujian terhadap keefektifan produk tersebut. Terdapat sepuluh langkah dalam pelaksanaan metode R&D yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji lapangan awal, revisi produk utama, uji lapangan utama, revisi operasional produk, uji lapangan operasional, revisi produk akhir, serta penyebaran dan implementasi produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM juga sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan strategi pemasaran dan membangun merek yang kuat. Hal ini terutama terjadi pada UMKM yang masih beroperasi secara tradisional dan belum memanfaatkan teknologi digital dengan baik. (Wijoyo et al., 2020) Puspaboyolali.id adalah laman yang bertujuan untuk memfasilitasi penghubungan antara UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Boyolali dengan pelaku perdagangan atau pembeli. Laman ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Boyolali dengan tujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah melalui peningkatan jumlah transaksi perdagangan antara UMKM dan pelaku bisnis lainnya.

Puspaboyolali.id menyediakan fitur-fitur seperti katalog online yang memperlihatkan produk-produk UMKM di Boyolali, termasuk deskripsi dan harga, serta informasi mengenai profil UMKM dan kontak yang dapat dihubungi. Selain itu, laman ini juga menyediakan fitur untuk mendaftar sebagai pembeli atau pelaku perdagangan yang berminat untuk membeli produk dari UMKM di Boyolali.

Dengan adanya laman ini, diharapkan dapat mempermudah akses bagi pembeli atau pelaku perdagangan untuk mencari dan membeli produk-produk UMKM di Boyolali secara online. Selain itu, laman ini juga diharapkan dapat membantu mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Boyolali dan memperluas pasar bagi UMKM tersebut.

Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 86 – 96

Puspaboyolali.id merupakan salah satu contoh inisiatif dari pemerintah daerah yang berusaha memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan perekonomian daerah dengan memperkuat sektor UMKM.

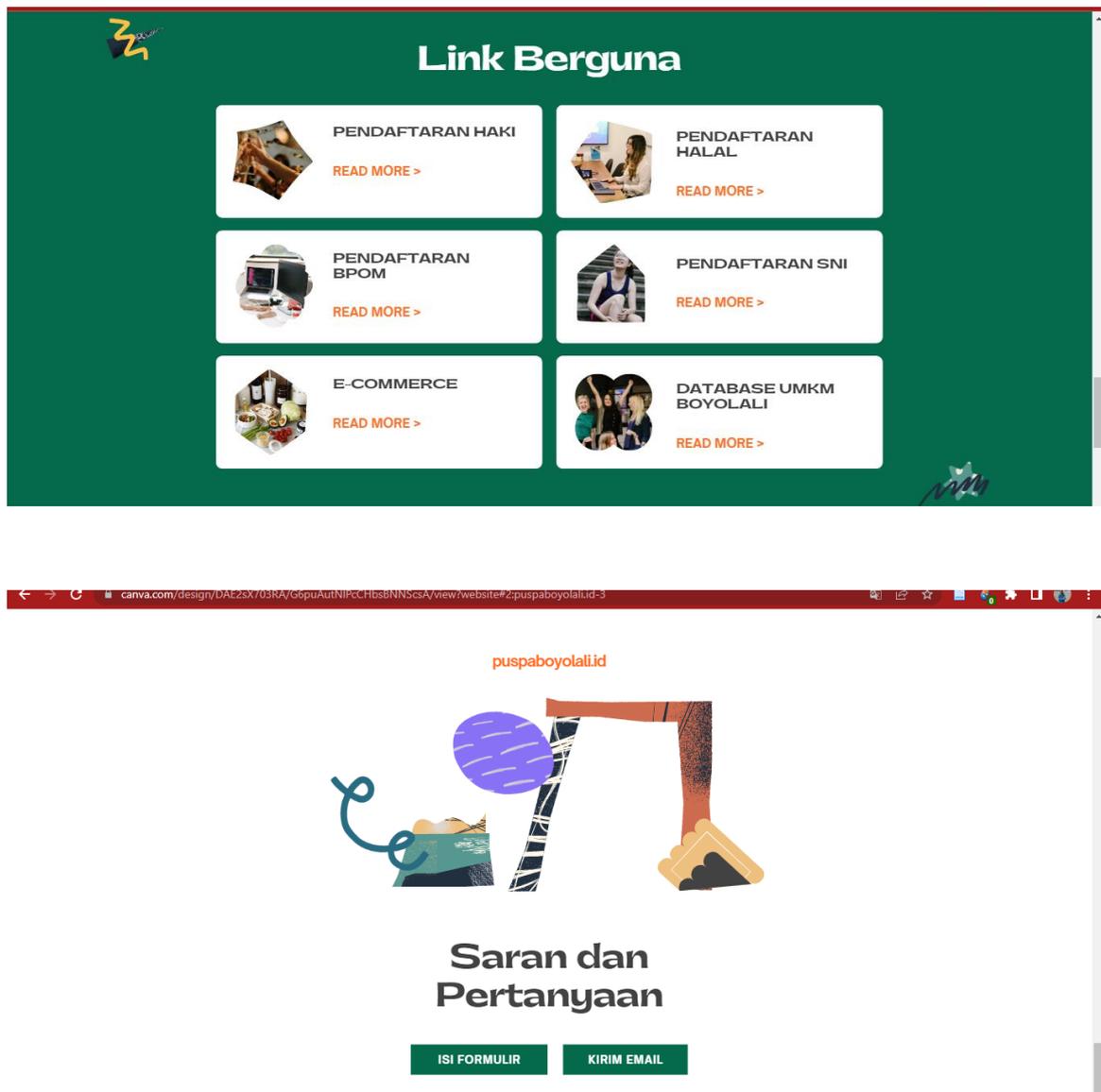


Gambar 1. Tampilan laman home puspaboyolali.id

Keunggulan dan perbedaan bila dibandingkan dengan penemuan yang terdahulu Keunggulan puspaboyolali.id adalah menggabungkan dua kebutuhan yang sangat esensial yakni UMKM dan Para pemangang. Dengan demikian, puspaboyolali.id dapat dijadikan basis data dan juga perekaman perjalanan masing-masing UMKM. Perbedaan puspaboyolali.id dengan laman sejenis terletak pada konsep penghimpunan data UMKM dan para pemangang sehingga akan mendapatkan database yang actual dan dapat dijadikan acuan untuk pengambilan kebijakan.

Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 86 – 96



Gambar 2. Laman Tampilan laman puspaboyolali.id Link Berguna dan Saran dan pertanyaan

Meningkatkan efektivitas laman puspaboyolali.id adalah:

1. Melakukan promosi secara aktif untuk memperkenalkan laman ini kepada masyarakat luas sehingga lebih banyak orang yang mengetahui dan mengaksesnya.
2. Menyediakan fitur yang memudahkan pembeli dan pelaku perdagangan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai UMKM yang ada di Boyolali, seperti review dari pelanggan dan ulasan mengenai produk yang dijual.
3. Mengembangkan sistem pembayaran yang lebih mudah dan aman agar pembeli merasa nyaman dan percaya untuk bertransaksi secara online dengan UMKM di Boyolali.

Aspek Inovasi

Dilihat dari aspek inovasi, inovasi penghubung UMKM dan peluang magang melalui laman Puspaboyolali.id di daerah Boyolali dapat dianggap sebagai inovasi yang signifikan. Inovasi ini mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan kebutuhan pasar dan institusi pendidikan, sehingga memperkuat konektivitas antara UMKM dan pelajar. Inovasi ini juga memberikan solusi bagi UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan memperluas kesempatan pelajar dalam memperoleh pengalaman magang yang relevan dan berkualitas. Selain itu, inovasi ini juga memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, seperti pelaku UMKM dan lembaga pendidikan di daerah Boyolali, sehingga memperkuat ekosistem dan kolaborasi antara sektor bisnis dan pendidikan. Oleh karena itu, inovasi penghubung UMKM dan peluang magang melalui laman Puspaboyolali.id dapat dianggap sebagai inovasi yang kreatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

1. Keunikan produk inovasi

puspaboyolali.id adalah laman pertama yang menghubungkan kebutuhan UMKM dan pencari magang baik oleh siswa SMK ataupun mahasiswa sehingga dapat terintegrasi.

Berdasarkan Puspaboyolali.id merupakan laman pertama yang menghubungkan kebutuhan UMKM dan pencari magang, baik oleh siswa SMK ataupun mahasiswa, sehingga terjadi integrasi antara kebutuhan dunia usaha dan pendidikan. Hal ini dapat menjadi keunggulan utama dari inovasi tersebut, karena memungkinkan para pelajar untuk memperoleh pengalaman magang yang sesuai dengan kebutuhan pasar, sambil memberikan manfaat bagi UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk mereka. Dengan adanya integrasi tersebut, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang saling mendukung antara pelajar, lembaga pendidikan, dan dunia usaha, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia di daerah Boyolali.

2. Status kesiapan produk inovasi (masih dibutuhkan riset/pengembangan atau sudah siap untuk dikomersialkan/diaplikasikan)

Laman puspaboyolali.id masih dibutuhkan pengembangan agar lebih komprehensif. Namun, laman puspaboyolali.id sudah siap dikomersialisasikan dalam jangka pendek.

3. Spesifikasi teknis produk

Laman puspaboyolali.id berbasis website dengan menggunakan hosting dan domain berbayar. Spesifikasi teknis dari produk inovasi "Laman puspaboyolali.id" tidak dijelaskan secara rinci dalam tulisan tersebut. Namun, dapat diasumsikan bahwa produk ini adalah sebuah laman website yang dapat diakses secara online dan berfungsi sebagai platform untuk menghubungkan kebutuhan UMKM dan pencari magang, serta memberikan informasi tentang peluang magang dan kerja di daerah Boyolali. Oleh karena itu, kemungkinan spesifikasi teknis dari produk ini termasuk antarmuka pengguna (user interface),

database, sistem manajemen konten, dan fitur-fitur lain yang mendukung fungsinya sebagai platform penghubung.

4. Uji produk

Laman puspaboyolali.id akan melakukan uji produk pada umkm dan para pencari magang.

5. Kepemilikan kekayaan intelektual (jika sudah ada), anatara lain : paten, hak cipta, desain industry, desain tata letak dan sirkuit terpadu, merk dagang, rahasia dagang, dan sebagainya)

Penerapan pada masyarakat/dunia industry/instansi

Laman puspaboyolali.id akan dapat digunakan oleh UMKM baik secara individu maupun kelompok serta peserta magang baik dari siswa SMK maupun Mahasiswa. Penerapan laman puspaboyolali.id dapat memberikan manfaat pada masyarakat, khususnya pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Boyolali dan sekitarnya. Dengan adanya laman ini, UMKM dapat mencari calon pegawai magang secara online secara lebih mudah dan efisien, serta memberikan kesempatan kepada siswa SMK atau mahasiswa untuk mencari pengalaman magang yang sesuai dengan keahlian mereka. Selain itu, penerapan laman puspaboyolali.id dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja di UMKM, sehingga berpotensi meningkatkan daya saing UMKM di pasar.

Selain UMKM, penerapan laman puspaboyolali.id juga dapat memberikan manfaat pada dunia industri dan instansi. Industri dan instansi dapat menggunakan laman ini untuk mencari calon pegawai magang dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja. Sebagai hasilnya, masyarakat akan lebih mudah untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka, dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan laman puspaboyolali.id dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, dunia industri, dan instansi dalam meningkatkan produktivitas, kualitas tenaga kerja, serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja.

Prospek pengembangan (termasuk perkiraan biaya produksi)

Prospek pengembangan laman puspaboyolali.id adalah cukup besar mengingat potensi pasar dari UMKM dan peserta magang yang masih cukup besar di Boyolali dan sekitarnya. Biaya produksi tergantung pada faktor-faktor seperti pengembangan fitur baru, pemasaran, dan biaya operasional. Namun, dengan strategi pemasaran yang tepat dan pengelolaan yang baik, dapat diharapkan bahwa laman puspaboyolali.id akan menjadi layanan yang berkelanjutan dan menguntungkan secara financial. Pengembangan laman puspaboyolali.id sangat menjanjikan untuk dikembangkan karena tiga sebab, yakni:

1. Laman puspaboyolali.id sama-sama dibutuhkan oleh UMKM dan pemagang. UMKM membutuhkan pemagang agar usaha yang dijalankan memiliki jalur

pengembangan yang terstruktur, sedangkan para pemegang membutuhkan tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan serta adanya kewajiban untuk melakukan praktik magang.

2. Pengembangan laman puspaboyolali.id sangat *budget friendly* sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan.
3. Sebagai basis data pemerintah dalam mendukung program program pelatihan dan pengembangan UMKM sehingga lebih terstruktur. Sebagai contoh, Pelatihan Berjenjang yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, dapat dilakukan kurasi oleh Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali, sesuai dengan perkembangan UMKM pada laman puspaboyolali.id

A. Perhitungan biaya produksi temuan/inovasi

Biaya produksi laman puspaboyolali.id hanya terdiri dari satu jenis biaya, yakni hosting dan domain berbayar. Untuk pengembangan ini, dibutuhkan +- Rp. 10.000.000,00 agar dapat berjalan secara efektif dan komprehensif.

KESIMPULAN

Paper ini dapat disimpulkan bahwa inovasi ini merupakan langkah yang tepat dalam mendukung program pemerintah dalam mengembangkan UMKM dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Inovasi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perekonomian daerah, seperti peningkatan produktivitas UMKM dan pembukaan lapangan kerja bagi pelajar yang telah memiliki pengalaman magang yang baik. Selain itu, inovasi ini juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan program-program serupa yang dapat memberikan manfaat pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Mahendra, A. F., Santoso, S., & Indriayu, M. (2022). PERAN SELF EFFICACY TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA PADA PELAJAR SMK. *Prosiding Hapemas*, 3(1), Article 1.
- Oktaviani, L., Aldino, A. A., Jupriyadi, Suaidah, & Lestari, Y. T. (2022). Penerapan Digital Marketing Pada E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Marning. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.286>
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), Article 1.

Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 86 – 96

Wahyu, R. N. S. &. (2021). *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Wijoyo, H., Vensuri, H., Musnaini, Widiyanti, Sunarsi, D., Haudi, Prasada, D., Setyawati, L., Kristianti, Lutfi, A. M., & Akbar, I. R. (2020). *Digitalisasi UMKM*. Insan Cendekia Mandiri.

Zahra, S. (2022). *Definisi, Kriteria Dan Konsep UMKM*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8qg5z>